

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWAKELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BALIGE TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

S. Gressa U. Panjaitan^{1*}

¹Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*usnipanjaitan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the pedagogical competence of mathematics teachers on the learning outcomes of eighth grade students at SMP Negeri 1 Balige. The method used in this study is a quantitative method with an inferential statistical approach. The population is 181 eighth grade students of SMP Negeri 1 Balige consisting of 6 classrooms and a sample of 54 people is determined, namely 30% of the total population. Data were collected using a closed questionnaire that has been tested for validity and reliability, as many as 30 items for variable X and students' daily test scores for variable Y. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the pedagogical competence of mathematics teachers on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Balige, proven through the following data analysis: 1) Analysis requirements test, a) Normality test obtained an asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$; b) Linearity test obtained a significant deviation of linearity value of $0.755 > 0.05$. 2) Hypothesis Test a) Correlation test between variables X and Y obtained a value of $r_{xy} = 0.596 > r_{table} = 0.268$ indicating a positive relationship between variables X and Y. b) Significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 5.348 > t_{table} = 2.007$ thus there is a significant relationship between variables X and Y. c) Regression equation test, obtained a regression equation $Y = 21.472 + 0.575X$. d) Test of regression determination coefficient (r^2) = 35.5% 3) Hypothesis test using F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $28.603 > 4.02$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Pedagogical Competence, Teachers, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balige yang berjumlah 181 orang yang terdiri dari 6 ruang kelas dan ditentukan sampel sebanyak 54 orang yakni 30% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya, sebanyak 30 item untuk variabel X dan nilai ulangan harian siswa untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di

SMP Negeri 1 Balige, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis, a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$; b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan deviation of linearity yaitu sebesar $0,755 > 0,05$. 2) Uji Hipotesis a) Uji korelasi antara variabel X dan Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,596 > r_{tabel} = 0,268$ dengan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,348 > t_{tabel} = 2,007$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,472 + 0,575X$. d) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,5% 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,603 > 4,02$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan kemajuan masa depan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam BAB II Pasal 3, dinyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap individu, serta meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia Indonesia." Ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga merupakan upaya penting untuk membangun karakter dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendidikan yang berkualitas, kita dapat mewujudkan visi besar untuk mencapai tujuan nasional yang lebih mulia.¹ Hasil belajar merupakan perolehan kemampuan belajar yang didapatkan siswa setelah melalui berbagai macam pengalaman pada dirinya dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan unsur utama pada keseluruhan proses pendidikan. Keberadaan guru dan kesiapannya Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki guru untuk memastikan keberhasilan proses belajar-mengajar. Dengan memiliki kompetensi ini, guru dapat membedakan guru dari profesi lain dan menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa secara efektif. Selain itu, kompetensi pedagogik juga memungkinkan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berkualitas.² Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan kognitif guru dalam melaksanakan proses-proses pembelajaran dan pengelolaan peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi keterampilan dasar mengajar dan penggunaan teknologi pembelajaran.

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

² Eka Putra Kurniawan and Nunuk Hariyati, "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 117.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi pertama penulis di SMP Negeri 1 Balige, dan berdasarkan data dari bapak H.S, penulis menemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam pencapaian hasil belajar yaitu: siswa memperoleh nilai yang kurang baik pada saat penilaian ujian dan penilaian tugas dalam mata pelajaran matematika. Kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, seperti siswa tidak menunjukkan ketertarikan terhadap pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi sehingga informasi tidak terserap dengan baik. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal yang menuntut pemahaman mendalam. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Contohnya siswa jarang bertanya, kurang terlibat dalam diskusi, dan enggan menyelesaikan tugas secara mandiri. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar dalam pembelajaran matematika, misalnya banyak siswa hanya menghafal rumus tanpa benar-benar memahami konsep, sehingga kesulitan saat menghadapi soal dengan konteks berbeda. Dan juga berdasarkan data dari ibu J.L jumlah guru di SMP Negeri 1 Balige sebanyak 28 orang guru, dan guru yang sudah sertifikasi sebanyak 14 orang guru. Dan semua guru bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.”**

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Hal tersebut ditandai dengan perubahan perilaku positif pada siswa, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui upaya sadar dan sistematis menuju perubahan positif, yang merupakan hasil akhir dari proses belajar.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. keberhasilan belajar merupakan hasil perpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi minat, bakat, motivasi, perhatian, dan metode belajar, berasal dari dalam diri sendiri. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat

C. Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator hasil belajar merupakan alat penting yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Indikator ini membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, serta memandu dan menilai pencapaian belajar siswa secara objektif dan akurat. Indikator hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Maka dapat dijelaskan hasil belajar adalah alat ukur yang dipakai untuk memperkirakan berhasil atau tidaknya siswa ketika menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran berupa ulangan, ujian.

D. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik yang kuat, yang meliputi pemahaman teori dan praktik pendidikan, serta kemampuan dalam menerapkan berbagai model dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kompetensi pedagogik ini merupakan bagian integral dari profesi guru yang memungkinkan mereka untuk meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, ilmu pengetahuan, dan keterampilan kepada anak didik dengan tanggung jawab dan kewenangan yang layak. Dengan demikian, pembelajaran yang berkualitas dapat terwujud, membawa perubahan dan kemajuan yang produktif dalam pendidikan.

E. Indikator kompetensi pedagogik guru

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya mencakup aspek pengetahuan tentang materi ajar, tetapi juga kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Data jawaban responden diolah untuk menentukan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis diterima atau tidak. Ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
3. Melakukan uji asumsi klasik

Syarat-syarat dalam uji statistik parametrik adalah data yang digunakan diantaranya harus memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti asumsi normalitas, homogenitas, multikolinearitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan data harus berskala interval atau rasio. Jadi, seberapa besar signifikansi atau keberartian makna suatu tes parametrik bergantung pada validitas asumsi-asumsi tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penulisan ini:

a) Uji Normalitas

Menggunakan Kolmogorov Smirnov yang dibantu oleh tiga aplikasi, yaitu microsoft excel dan SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika dilakukan pengujian secara manual, potensi kesalahan dapat terjadi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan nilai tengah. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
- b. H_1 : H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas menggunakan Deviation from Linearity yang dibantu oleh SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika dilakukan pengujian secara manual, potensi kesalahan dapat terjadi. Uji linearitas untuk menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen yang harus linear. Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai DVL $>$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil terdapat linearitas.

b. H1 : H1 diterima jika nilai DVL < nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak terdapat linearitas.

4. Mengelola perhitungan hubungan antar variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson yang dikemukakan Arikunto sebagai berikut³:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

N = Jumlah responden

X = $x - \bar{x}$

Y = $y - \bar{y}$

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Keterangan:

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel

Y

5. Melakukan uji signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono sebagai berikut⁴:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Dimana:

t = Taraf Nyata

r = Koefisien Regresi

r = Jumlah Kuadrat Hasil Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

6. Melakukan uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus :

³ Arikunto, Op.Cit, hal 213.

⁴ Sugiyono, Op.Cit, hal 184.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- $\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan
 a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independen⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana:

- a = Konstanta
 b = Koefisien regresi

7. Untuk mencari nilai f hitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$. Kemudian untuk memperoleh F_{hitung} dengan menggunakan ANNOVA.

8. Uji Hipotesis

Menurut Sudjana. Hasil bagi $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dengan dk penyebut ($n - 2$).

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 : \beta = 0$ (Tidak dapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

Kompetensi pedagogik guru matematika terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Balige).

$H_a : \beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige)⁶.

9. Melakukan uji koefisien determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus⁷:

⁵ Arikunto. Op.Cit, hal 300-302.

⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung. (Tarsito, 2005), hal 328.

⁷ Sugiyono, Op. Cit, hal 185.

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X dan Y diketahui dengan mengalihkan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: pertama dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika mencakup 6 hal yaitu, a) menguasai karakter peserta didik, b) menguasai teori belajar, c) mengembangkan kurikulum, d) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, e) mengembangkan potensi peserta didik, f) melakukan penilaian dan evaluasi.

Hasil distribusi data tentang kompetensi pedagogik guru dengan bobot item tertinggi nomor 16 dan nomor 30 dengan skor nilai 190 dan nilai rata-rata 3,52 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan guru menganalisa hasil evaluasi proses belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 36,5% hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Slameto dalam Putri dan Rino mengatakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah berasal dari faktor internal terdiri dari jasmani, psikologi, dan kelelahan dan faktor eksternal terdiri dari sekolah, keluarga, dan juga lingkungan masyarakat.⁸ Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa 36,5% dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdy Ilham Bahari pada Tahun 2023 “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi.”⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan hasil penelitian 37,9%. Kemudian, Mustikawati panjaitan pada tahun 2019 dengan judul “ pengaruh kompetensi pedagogik guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA SMA N 11 Pekan

⁸ Widya Annisa Putri& Rino (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kota Padang (Studi pada siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusantara Padang). Jurnal Salingkanagari, 2(1), 47-57.

⁹ Ferdy Ilham Bahari, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi” (2023): 01-41.

Baru”¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA SMA N 11 pekan baru dengan hasil penelitian 36.5%.

Selain itu, kompetensi pedagogik yang baik juga membantu guru dalam mengatasi berbagai tantangan pembelajaran, seperti perbedaan kemampuan siswa dan motivasi belajar yang beragam. Guru yang kompeten secara pedagogik mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individual siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa secara optimal

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data diketahui bahwa item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kompetensi pedagogik guru Matematika adalah item nomor 16 dan nomor 30 dengan skor nilai 190 dan nilai rata-rata 3,52 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan guru menganalisa hasil evaluasi proses belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,596 > 0,268$. Artinya terdapat hubungan yang positif kompetensi pedagogik guru Matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,348 > 2,007$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kompetensi pedagogik guru Matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Selanjutnya berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $28,603 > 4,02$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru Matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 35,5\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif kompetensi pedagogik guru

¹⁰ Mustikawati panjaitan, “ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA SMA N 11 Pekan Baru”(2019): 01-56.

Matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025 yakni sebesar 35,5%.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogik dengan demikian hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan bobot indikator tertinggi yaitu mengembangkan potensi peserta didik dengan nilai item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hasil belajar siswa dari guru menggunakan literatur bacaan ketika menjelaskan materi pembelajaran. Sesuai dengan nilai item terendah dalam indikator mengembangkan kompetensi peserta didik, guru hendaknya memiliki upaya untuk mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar siswa. Sesuai dengan bobot indikator terendah yaitu menguasai karakter peserta didik dengan nilai item tertinggi guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan dalam memahami karakter masing-masing siswa. Sesuai dengan nilai item terendah dalam indikator menguasai karakter peserta didik guru hendaknya memiliki upaya untuk memahami kepribadian siswa dengan baik.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hasil belajar melalui kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu melalui siswa aktif mengembangkan kemampuan kognitif dengan rajin memahami dan menepkan materi pembelajaran secara mendalam sekaligus meningkatkan sikap disiplin, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab melalui pengendalian emosi dan interaksi sosial yang baik serta melatih keterampilan psikomotorik melalui praktik langsung dan pengalaman nyata agar kemampuan bertindak menjadi seimbang dengan pengetahuan dan sikap yang dimiliki.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Bakri. (2019) "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran." Shaut Al Arabiyyah 6, no. 2: 114.
- Arikunto. 2010 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edited by I. Jakarta: PT. Rineka Cipta,

- Arukah Wahyu Dwi, fathurohman Irfai, and kuryanto Syaffrudin Moh, (2020) “peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media ledu,”JPD:jurnal pendidikan dasar :1-9
- Ayuwardani Mellasanti, (2023) “pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek,”jurnal ekonomi bisnis dan manajemen 1, no. 2:213
- Bahari Ilham Ferdy, (2023) “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi” Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran : 01-41.
- Bukit, Servista, and Ekayanti Tarigan. (2022) “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar.” Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu 13, no. 2: 115.
- Damayanti Ayu, (2022)”Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah,” SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro 1, no. 1:99-108
- Dewi Rika and Marwan, (2019) “Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Painan,”Jurnal Ecogen 2, no. 4:696
- Djamarah Bahri Syaiful, 2010), Guru dan Anak Didik (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.36.
- Hamalik, (2019) “upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV sekolah dasar muhammadiyah 12 pemulang banten.” Jurnal ilmiah PGSD 3, no. 2:113
- Hasnawati, (2020) “Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang - Undangan,” Inspiratif Pendidikan IX, no. 1: 70.
- Heriyansyah. (2018) “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah.” Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1: 120–21.
- Henniwati, (2021) “efektifitas metode problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan determinan dan invers matriks pada siswa kelas X MM SMK Negeri 1 kabanjahe di semester genap tahun pelajaran 2019/2020,”serunai : jurnal ilmiah ilmu pendidikan 7, no. 1:83-88.